

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Cincau hitam merupakan salah satu olahan pangan tradisional yang biasa digunakan sebagai isian minuman segar dan sudah lama dikenal serta dikonsumsi oleh masyarakat. Biasanya konsumen menyukai cincau hitam dengan konsistensi kenyal, kokoh, dan kuat. Bagian tanaman cincau hitam (*Mesona palustris BL*) yang banyak digunakan adalah bagian daun cincau yang kemudian diolah menjadi simplisia dan digunakan sebagai bahan baku pembuatan olahan pangan. Salah satu jenis olahan yang tidak dapat bertahan lama sehingga pada pembuatan cincau hitam kemungkinan dilakukan penambahan pengawet yang bertujuan menjaga kualitas cincau hitam yang dipasarkan.

Pedagang banyak sekali menambahkan bahan kimia berbahaya yang dilarang kedalam makanan bertujuan untuk menjaga kualitas cincau hitam yang dipasarkan. Bahan kimia berbahaya yang dilarang yaitu bahan tambahan pangan (BTP) khususnya bahan pengawet. Menurut permenkes RI No. 033 tahun 2012 sebagai perubahan atas kemenkes RI No. 1168//Per/X/1999 yakni BTP yang tidak boleh digunakan pada makanan salah satunya adalah boraks. Hal ini tentu saja sangat membahayakan konsumen. Selain sebagai pengawet, bahan ini berfungsi pula mengenyalkan makanan (Yuliarti, 2007).

Boraks merupakan salah satu bahan kimia berbahaya yang tidak diperbolehkan untuk digunakan dalam makanan. bahan tambahan pangan (BTP) yang berbahaya jika dikonsumsi akan memberikan dampak buruk bagi Kesehatan. Jika boraks terdapat pada makanan maka dalam jangka waktu yang lama akan menumpuk pada otak, hati, lemak, dan ginjal. Pemakaian dalam jumlah banyak dapat menyebabkan demam, depresi, kerusakan ginjal, nafsu makan berkurang, gangguan pencernaan, dan lain-lain.

Penggunaan boraks pada makanan juga dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai akibat mengkonsumsi boraks karena memiliki harga yang murah, lebih efektif dan efisien jika digunakan. Meskipun penggunaan boraks pada makanan dilarang, masyarakat terutamataprodusen atau pedagang masih banyak yang menggunakan, karena selain difungsikan sebagai pengawet, boraks juga dapat memperbaiki tekstur makanan hingga lebih kenyal dan disukai kosumen, salah satunya adalah pada cincau hitam (Rana dkk, 2015).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rana zara dkk (2017) sampel cincau hitam di pasar tradisional kota padang, terdapat 16 sampel positif mengandung Boraks dari 18 sampel. Pada tahun 2021 oleh mega puspita terdapat 2 sampel positif dari 12 sampel cincau hitam di pasar tradisional kabupaten klaten. Berkaitan dengan hal tersebut dengan banyaknya minat masyarakat terhadap cincau hitam dan ingin mengetahui apakah masih ada produsen yang menggunakan Boraks sebagai bahan pengawet makanan, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian yaitu mengiidentifikasi Boraks pada cincau hitam menggunakan metode uji kertas kurkumin/turmeric dan spektrofotometri Visibel.

B. Identifikasi masalah

1. Masih ditemukannya produsen yang menggunakan boraks pada cincau hitam.
2. Boraks berbahaya bagi Kesehatan dan dilarang penggunaannya oleh BPOM.
3. Bahan pengawet yang digunakan seharusnya adalah bahan pengawet alami, tapi masih ditemukan di beberapa pedagang yang menggunakan bahan pengawet berbahaya salah satunya yaitu Boraks

C. Pembatasan masalah

Identifikasi boraks pada produk cincau hitam tanpa kemasan yang diperjual belikan dikota Bekasi

D. Rumusan masalah

1. Apakah cincau hitam yang diperjual belikan dikota Bekasi mengandung boraks?
2. Berapakah kadar boraks pada cincau hitam yang beredar dikota Bekasi

E. Tujuan penelitian

1. Mengetahui apakah pada cincau hitam yang beredar dikota Bekasi mengandung pengawet boraks
2. Mengetahui kadar boraks pada cincau hitam yang beredar dikota Bekasi

F. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti lain

Memberikan informasi data kepada peneliti selanjutnya dan menambahkan pengetahuan tentang zat pengawet khususnya Boraks yang dilarang penggunaannya dalam produk-produk pangan.

2. Bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat terkait keamanan khususnya tentang keberadaan kandungan pengawet Boraks yang dilarang penggunaannya pada